

PERAN SOSIAL POLITIK WANITA DALAM PERSPEKTIF HADIS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Oleh :

SAFITRI

NIM: 153700032

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2019 M/1440 H**

ABSTRAK

Nama: Safitri, NIM : 153700032, Judul : “Peran Sosial Politik Wanita dalam Perspektif Hadis”, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin Dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019 M/1440 H.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh munculnya berbagai pandangan terhadap peran sosial politik wanita. Sebagian orang berpendapat bahwa wanita telah di bentuk kodratnya oleh Tuhan sebagai pengatur rumah tangga, melahirkan, mengasuh anak, memasak, mengurus suami dan sebagainya. Namun di pihak lain ada pandangan bahwa peran wanita bukan hanya dalam rumah tangga, melainkan lebih jauh masuk dalam urusan sosial politik dan pemerintahan. Kontroversi pandangan tersebut boleh jadi berawal dari pemahaman yang berbeda terhadap petunjuk-petunjuk agama. Namun demikian semestinya agama harus di jadikan sebagai acuan. Untuk itulah penelitian skripsi ini berusaha meneliti masalah dalam perspektif hadis.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana wanita karir dalam pandangan hadis? 2) Bagaimana pandangan hadis tentang kepemimpinan wanita?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana wanita karir dalam pandangan hadis. 2) Untuk mengetahui bagaimana pandangan hadis tentang kepemimpinan wanita.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan metode deskriptif analisis dengan pendekatan *hadits tematik*.

Akhirnya penelitian ini menyimpulkan bahwa peran sosial politik wanita meliputi: Kalau kita lihat dalam sejarah kehidupan Rasulullah SAW., dan para sahabat, akan kita dapati bahwa para *shahabiyah* (sahabat Rasulullah yang muslimah) pada masa itu juga melakukan aktivitas-aktivitas sosial di luar rumah. Para shahabiyah juga melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk memperoleh uang. Sebagian mereka menjadi ibu susuan bagi abak muslim lainnya, menggembalakan ternak orang lain, bercocok tanam, bergerak dalam industri kerajinan tangan, menjadi perawat bagi orang sakit, dan banyak profesi lainnya. Dalih mereka yang terkuat adalah sabda Nabi SAW.: “*Tidak akan beruntung suatu kaum yang menguasai urusan mereka kepada seorang wanita.* (TIRMIDZI - 2188).

ABSTRACT

Name: Safitri, SRN: 153700032, Title: "Women Political Social Role from the Hadith Perspective", Science Department of Hadith, Ushuluddin And Adab Faculty, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019 M / 1440 H.

This thesis research is motivated by the emergence of various views on the social and political role of women. Some people think that women have been created by God as household regulators, giving birth, caring for children, cooking, caring for their husbands and so on. But on the other hand there is the view that the role of women is not only in the household, but further enters social and political affairs in government. The controversy of that view may begin with a different understanding of religious instructions. However, religion should be used as a reference. For this reason this thesis research attempts to examine the problem in the perspective of hadith.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis is: 1) How do career women in the hadith view? 2) What is the view of the hadith about women's leadership?

The objectives of this study are: 1) To find out how career women in the hadith view. 2) To find out how the hadith views about women's leadership.

The method used in this thesis is the library research method with descriptive analysis method with thematic hadith approach.

Finally, this study concludes that the socio-political role of women includes: If we look at the history of the life of the Prophet Muhammad, and the Companions, we will find that the shahabiyah (companions of the Prophet of Islam) at that time also carried out social activities outside the home. The Shahabiyah also carry out economic activities with the aim of earning money. Some of them became mothers of other Muslim brothers, pasturing other people, farming, moving in the handicraft industry, becoming nurses for the sick, and many other professions. Their strongest argument is the words of the Prophet SAW: "There will be no luck for a people who authorize their affairs to a woman. (TIRMIDZI - 2188).

الملخص البحث

اسم :سفتري، الرقم السجيل : ١٥٣٧٠٠٠٣٢ ، العنوان: "دور المرأة الاجتماعي السياسي في منظور الحديث" ، قسم علوم الحديث ، كلية أصول الدين وأدب ، جامعة "سلطان مولانا حسن الدين" الإسلامية الحكومية بانتن ٢٠١٩ م / ١٤٤٠ هـ.

هذا البحث هو الدافع وراء ظهور وجهات نظر مختلفة حول الدور الاجتماعي السياسي للمرأة. يعتقد بعض الناس ان النساء قد خلقوا من قبل الله كمنظمين للأسر المعيشية، ولادة، ورعاية الأطفال، والطهي، ورعاية أزواجهن، وهلم جرا. ولكن من ناحية أخرى، هناك رأي مفاده أن دور المرأة لا يقتصر على الأسرة فحسب، بل يدخل كذلك في الشؤون الاجتماعية والسياسية في الحكومة. قد يبدأ الجدل حول هذا الرأي بفهم مختلف للتعليمات الدينية. ومع ذلك، يجب استخدام الدين كمرجع. لهذا السبب يحاول هذا البحث أطروحة دراسة المشكلة في منظور الحديث.

بناءً على الخلفية الموضحة أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١) كيف يمكن للمرأة المهنية في وجهة نظر الحديث؟ (٢) ما وجهة نظر الحديث عن قيادة المرأة؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) لمعرفة كيف المرأة المهنية في وجهة نظر الحديث. (٢) لمعرفة كيف وجهات نظر الحديث حول قيادة المرأة. الطريقة المستخدمة في هذه الرسالة هي طريقة بحث المكتبة مع طريقة التحلي الوصفي مع منهج الحديث الموضوعي. أخيراً ، خلصت هذه الدراسة إلى أن الدور الاجتماعي والسياسي للمرأة يشمل: إذا نظرنا إلى تاريخ حياة النبي محمد ، والصحابة ، سنجد أن الشهابية (رفقاء نبي الإسلام) في ذلك الوقت قامت أيضًا بأنشطة اجتماعية خارج المنزل. تقوم الشهابية أيضًا بأنشطة اقتصادية بهدف كسب المال. بعضهم أصبحوا أمهات لإخوان مسلمين آخرين ، ويقومون برعاية الآخرين ، والزراعة ، والانتقال في صناعة الحرف اليدوية ، وتصبح ممرضات للمرضى ، والعديد من المهن الأخرى. وأقوى حجة هي كلمات النبي صلى الله عليه وسلم: "لن يكون هناك حظ لمن يصرح بشؤونهم لامرأة". (الترمذي : ٢١٨٨).

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Peran Sosial Politik Wanita dalam Perspektif Hadis** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Juni 2019



Safitri
NIM : 153700032



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Ujian Skripsi**

Kepada Yth
Dekan Fak.
Ushuluddin dan Adab
UIN "SMH" Banten
di-

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama: **Safitri, NIM: 153700032** dengan judul skripsi: ***Peranan Sosial Politik Perempuan dalam Perspektif Hadis*** dapat diajukan dalam sidang *Munaqaysah* pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Syafi'in Mansur, M.A
NIP. 19640108 199803 1 001

Pembimbing II

Muhammad. Alif, S. Ag. M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

**PERAN SOSIAL POLITIK WANITA
DALAM PERSPEKTIF HADIS**

Oleh :

Safitri
NIM : 153700032

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Syafi'in Mansur, M.A.
NIP. 19640108 1998031 001

Pembimbing II



Muhammad. Alif, S. Ag. M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.Ag
NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua
Jurusan Ilmu Hadis



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004


PENGESAHAN

Skripsi a.n Safitri, NIM: 153700032 yang berjudul: **Peranan Sosial Politik Wanita dalam Perspektif Hadis**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari selasa tanggal 18 Juni 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 18 Juni 2019


Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

Sekretaris Merangkap Anggota,



Muhammad Alif, S. Ag. M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Anggota

Penguji I




Dr. Mohammad Hudaeri, S.Ag. M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Penguji II



Drs. Jaipuri Harahap, M.Si
NIP. 19610607199503 1 002

Pembimbing I



Dr. H. Syafi'in Mansur, M.A
NIP. 19640108 199803 1 001

Pembimbing II



Muhammad Alif, S. Ag. M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

PERSEMBAHAN

Setiap rangkaian kata dan niat yang tulus dalam skripsi ini, kupersembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta ayahanda Sahibi dan ibunda Mufliah tersayang, yang telah mengasuh dan membesarkanku serta mendo'akan ku dan memperjuangkanku untuk bisa menempuh pendidikan. Dan juga untuk adik-adik ku tercinta (Nisa Aisyah, Delima Az-Zahra, Abdul Rohman, Mutiara Zayani, Anjani Tri Putri), yang telah menyemangati teteh selama ini.

MOTTO

وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ وَالْعَبْدُ رَاعٍ

عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ إِلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ

مَسْئُولٌ

Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawabannya. Dan seorang budak juga pemimpin atas atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalain adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya."

(HR. BUKHARI - 4789)

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah Safitri. Lahir di Serang pada tanggal 07 Agustus 1997. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sahibi dan Ibu Muflihah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN Mangkunegara pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Bojonegara dan lulus pada tahun 2012. Di tahun berikutnya, penulis melanjutkan pendidikan formal yaitu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Serang dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Ia kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis (IH).

Selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, penulis pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan intra kampus yaitu Himpunan mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis tahun 2015-2016 sebagai anggota dan 2016-2017 sebagai anggota bidang Infokom.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah, Tuhan yang Mahabaik yang telah memberikan limpahan karunia dan nikmatnya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam selalu terlimpahcurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya.

Penulis merasa tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.
4. Dr. H. Syafi'in Mansur, M.A., selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Muhammad. Alif, S. Ag. M.Si., selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Kedua orang tua, Bapak Sahibi dan Emakku tercinta Muflihah, serta adik-adikku tercinta (Nisa Aisyah, Delima Az-Zahra, Abdul Rohman, Mutiara Zayani dan Anjani Tri Putri), sepupu-sepupu yang telah kasih *support* dan semangatnya dan seluruh keluarga besar Alm. Bapak Bahrudin yang telah mendo'akan dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sempurna.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan amal intelektualnya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
8. Sahabat-sahabat ku di kampus, khususnya sahabat yang satu kelas yang kurang lebih hampir empat tahun kita satu kelas. Juga sahabat yang berada diluar kampus, dan dua sahabat jomblo terbaikku (si penulis dan si periang) yang selalu memberikan *support* kepada penulis setiap harinya. Kepada mereka yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, tentu penulis sangat menghargai dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Akhirnya, hanya kepada Allah yang Maha Menguasailah tumpuan dan harapan ini disandarkan. Kebenaran semata-mata

datang hanya dari Allah SWT, sedangkan kekurangan, kesalahan dan kealpaan sudah barang tentu datang dari diri penulis pribadi. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan dan jalan yang diberkahi Allah SWT.

Serang, Mei2019

Penulis,

SAFITRI

NIM : 153700032

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الملخص البث.....	iv
SURAT PENGAJUAN	v
SURAT PERSETUJUAN DEKAN	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Pemikiran	14
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II	TINJAUAN TEORITIS TENTANG WANITA DAN PERAN SOSIAL POLITIK	
	A. Konsepsi Tentang Perempuan.....	22
	1. Pengertian Wanita	22
	2. Wanita Dalam Wacana Historis	28
	3. Wanita Dalam Pandangan Agama	33
	B. Peranan Sosial Politik Wanita.....	41
	1. Pengertian Sosial Politik	41
	2. Konsepsi Sosiologi Politik.....	46
	3. Peran Wanita dalam Bekerja (Berkarier) di Luar Rumah	51
	4. Kepemimpinan Publik Wanita.....	56
BAB III	KLASIFIKASI HADIS-HADIS TEMATIK PERAN SOSIAL POLITIK WANITA	
	A. Karakter Wanita	66
	B. Peran Wanita Karir.....	77
	C. Kepemimpinan Publik Wanita	83
BAB IV	ANALISIS HADIS-HADIS TEMATIK PERANAN SOSIAL POLITIK WANITA	
	A. Analisis Karakter Wanita dalam Perspektif Hadis.....	88
	B. Analisis Peran Wanita sebagai Wanita Karir dalam perspektif Hadis	95
	C. Analisis Kepemimpinan Publik Wanita dalam Perspektif Hadis.....	105

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	116
	B. Saran-saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di bawah)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titi di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	H	Ha
◌ْ	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌َ	Fathah	a	A
—◌ِ	kasrah	i	I
—◌ُ	dammah	u	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yaz|hAbū : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan huruf	Nama
dan huruf			
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآلُو

Syai'un : سَيِّئٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	a>	A dan garis diatas
اِ	Kasrah dan ya	i>	I dan garis di atas
اُ	Dammah wau	u>	U dan garis di atas

4. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutoh hidup

ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wanna>s : من الجنة والناس

2) ta marbutoh mati

ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- 1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam syistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
M	= Tahun Masehi
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallahu ‘alaihi wa sallam
SWT	= Subhanahu wa ta’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat